

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Kepercayaan Diri Remaja SMA di Kecamatan Mandau-Riau, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa SMA di kecamatan Mandau-Riau memiliki tingkat intensitas penggunaan media sosial TikTok pada kategori sedang. Frekuensi menonton berada pada kategori cukup sering yakni 5-8 kali dan durasi penggunaan pada kategori sedang yakni 3-4 jam dalam sehari. Selanjutnya, tingkat perhatian dan penghayatan juga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 78%.
2. Siswa SMA di kecamatan Mandau-Riau memiliki tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang. Adapun dari keenam aspek kepercayaan diri semua berada pada kategori sedang. Ambisi normal dengan persentase sebesar 71%, kemandirian sebesar 84%, optimis sebesar 44%, perasaan aman sebesar 78%, toleransi sebesar 68% dan terakhir aspek keyakinan pada diri sendiri sebesar 74%.
3. Antara intensitas penggunaan media sosial TikTok dengan kepercayaan diri remaja SMA di Kecamatan Mandau-Riau terdapat hubungan yang kuat dengan hubungan yang terbentuk adalah positif. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial TikTok oleh siswa SMA di kecamatan Mandau-Riau maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa tersebut.

hubungan kedua variabel tersebut cukup kuat dengan dengan nilai korelasi sebesar $0,792 < 0,05$ dan sumbangsih variabel X dengan variabel Y sebesar 62,72%. Adapun hasil dari hipotesis kerja yaitu hubungan antara dimensi perhatian dengan kepercayaan diri remaja SMA di kecamatan Mandau-Riau terdapat hubungan yang kuat dengan terbentuk hubungan yang positif, nilai korelasinya yakni sebesar $0,714 < 0,05$. Hipotesis kerja terakhir yakni antara dimensi penghayatan dengan kepercayaan diri remaja SMA di kecamatan Mandau-Riau terdapat hubungan yang kuat dengan hubungan terbentuk positif, nilai korelasinya sebesar $0,712 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa pentingnya kepercayaan diri dibangun dari usia remaja maka para siswa perlu mencari tahu tentang potensi yang ada pada diri mereka dan mampu untuk yakin terhadap kemampuan yang ada pada diri mereka. Untuk mendapatkan kepercayaan diri tersebut bisa didapatkan dari faktor eksternal yakni lingkungan sosial, salah satunya media sosial. Siswa dapat menggunakan media sosial TikTok sebagai wadah untuk mencari potensi diri dan meyakinkan kemampuan yang ada pada diri. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa media sosial TikTok mampu membantu para remaja terutama siswa SMA di kecamatan Mandau-Riau untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Oleh karena itu, dengan menggunakan media sosial TikTok yang baik maka akan membantu para remaja untuk dapat menumbuhkan rasa percaya diri mereka.

2. Untuk para guru dan orang tua, diharapkan tetap menjadi kontrol sosial yang baik pada anak-anaknya ketika menggunakan media sosial. Menggunakan media sosial tidak selamanya memberikan dampak negatif. Penggunaan media sosial yang baik, dapat memberikan dampak positif terhadap anak. Salah satu dampak positif tersebut adalah dapat meningkatkan kepercayaan diri anak.
3. Diharapkan jika melakukan penelitian yang sama selanjutnya, para peneliti bisa melakukan penelitian lebih dalam lagi serta lebih luas lagi menggali konten-konten seperti apa yang dapat membantu para remaja untuk bisa meningkatkan kepercayaan dirinya.

